

## ABSTRAK

Tindak pencurian marak terjadi pada pengunjung yang beraktivitas di kafe dengan data kasus pencurian di kafe yang mayoritas ialah kehilangan gadget seperti *handphone* dan *laptop*, berkat peluang kejahatan yang didasari kelalaian pengunjung. Berdasarkan literatur *Mechanical Approaches* dalam literasi konsep *Crime Prevention*, pendekatan pencegahan kejahatan salah satunya dengan suatu alat atau teknologi informasi yang bersifat mekanis. Hal tersebut didukung dengan menerapkan konsep desain lingkungan (*Crime Prevention Through Enviromental Design/CPTED*). *CPTED* memiliki inti konsep untuk menciptakan lingkungan yang kondusif baik dari aspek fisik dan psikologis. Tujuannya adalah mengurangi peluang tindak kejahatan dengan memanfaatkan fitur desain yang terdapat pada fisik lingkungan. Pendekatan tersebut termasuk dalam “strategi alami” yang memperkuat persepsi pengawasan terhadap pengendalian akses untuk menghindari pelaku. Penelitian dilakukan dengan jenis kualitatif bersifat deskriptif dengan hasil perancangan analisa komparatif dan SCAMPER, digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kelalaian pengguna dan upaya pencegahan keamanan bagi pengguna dengan data yang didapat dari fakta - fakta yang ada di lapangan dan serta mengadaptasi produk sejenis yang sudah ada. Aspek utama yang dibahas adalah aspek fungsi yang mencakup bagaimana sistem dan dimensi produk mudah disesuaikan dengan aspek keamanan bagi pengguna di tempat observasi. Produk bekerja sebagai *reminder* dengan mengadaptasi dari fungsi beberapa produk dan alat mekanis untuk membuat pencegahan kepada pengunjung agar tidak melakukan kelalaian. Ide konseptualisasi tersebut diwujudkan dengan membuat produk tambahan berupa *attachment* pada bagian meja pengunjung dengan sistem tampilan informasi berupa *digital* yang berisi pesan peringatan bagi pengguna yang berfungsi berdasarkan deteksi sinar inframerah dari suhu tubuh manusia sebagai pengguna ketika beraktivitas pada meja pengunjung.

Kata Kunci: Kafe, Kriminal, *CPTED*.